



Jembatan Kleringan mulai dibuka

Pamuji Tri Nastiti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Jembatan baru Kleringan mulai bisa dilewati kendaraan sejak dua hari yang lalu. Meski sifatnya sementara selama jalur menuju Malioboro dan Jalan Mataran ditutup, pengoperasian jalur Kleringan ditarget kelar cepat pada 10 Desember.

Pelaksana Harian proyek, Gandhi Helmi menerangkan, penggunaan Jembatan Kleringan dilakukan untuk menampung arus kendaraan menuju arah timur yakni Kota Baru maupun arah ke Jalan Mataran atau Jalan Malioboro. "Sementara pengendara menuju Malioboro atau arah selatan harus memutar lewat Mandala Krida karena jalan biasanya yang bawah rel kereta sedang dalam pembangunan," katanya di sekitar proyek, Kamis (24/11).

Atas penggunaan jalur Jembatan Kleringan, Helmi menegaskan bahwa jembatan telah siap dioperasikan. Hanya saja, secara res-

mi proyek mengejar rampung keseluruhan pada 10 Desember 2011 mendatang. Helmi menambahkan, kini proyek sedang mengerjakan pengerukan jalan aspal arah Jalan Mataram dan Jalan Malioboro untuk disejajarkan dengan jalan rigid atau cor beton jalan yang menuju jembatan. "Sekarang masuk 75 persen total pekerjaan, pengerukan hingga rigid diperkirakan 10 hari," imbuhnya.

Dikatakan Helmi, struktur jalan menuju Jembatan Kleringan akan diturunkan untuk menyesuaikan konstruksi jembatan yang menurun. Jalan cor beton menuju jembatan yang sedang dikerjakan sepanjang 205 meter dari gapura samping Kedaung sampai perempatan lampu merah Abubakar Ali.

Adapun, menurut Deputy General Superintendent pengelola proyek, Indro Setiono, selain pengerjaan badan jalan, proyek juga sedang menyempurnakan pembuatan talut di dasar jembatan yang menancap di sisi aliran Sungai Code.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005